

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Imam Gunawan, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dimana menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta berperilaku yang dapat diamati diarahkan pada latar individu holistik utuh.⁴⁶ David William menulis bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, serta dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴⁷ Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia telah diambil serta dokumen terkait lainnya disajikan dan gambaran apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Andi Prastowo penelitian Deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya, tentang suatu variable, gejala ataupun keadaan. Sehingga untuk mendeskripsikan strategi guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qu'an peserta didik kelas VIII-B di Mts Raudlatut Thalabah Kediri ini. Maka

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

⁴⁷ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2007.

diperlukannya pengamatan, wawancara terkait jalannya proses untuk mendapatkan penyajian peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian atas kalimat deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrumen utama. Peneliti berperan sebagai pengumpul data, analisis, dan penggerak hasil penelitian. Selain itu, instrumen non-manusia hanya berfungsi sebagai alat pendukung.

Penelitian disini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh, yang berarti peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati atau dijadikan sumber data penelitian.⁴⁸

Di lokasi penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik. Dalam hal ini, peneliti berfungsi sebagai pengumpul data sekaligus instrumen, dengan menggunakan alat bantu seperti bolpen, dan buku catatan untuk mencatat data di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah Kediri. Madrasah tersebut berada di lokasi JL. RAYA KOLAK RT/RW 01/01 NO. 03 WONOREJO NGADILUWIH KEDIRI, Wonorejo, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri, Jawa Timur. Mts Raudlatut Thalabah

⁴⁸ Jogyanto Hartono M., "Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data," in *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 5.

tersebut merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang ada di kecamatan ngadiluwih, Mts tersebut didirikan pada tanggal 8 Juni 1978 dengan Nomor SK Pendirian L.m./3/69/B/1978 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. perator yang bertanggung jawab adalah Nisya Fitria.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat asal data penelitian diperoleh. Adapun sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah keseluruhan situasi yang menjadi objek penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan, yang meliputi: lingkungan MTs Raudlatut Thalabah Kediri, guru, peserta didik, dan aktifitas pembelajaran.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah data yang dapat mendukung data primer yang diperoleh diluar objek penelitian, yang meliputi: dokumen-dokumen sekolah, dan referensi atau buku-buku dan jurnal yang relevan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian yang berkaitan dengan strategi Pembelajaran guru al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari metode:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data terkait dengan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII-b di Mts Raulatut Thalabah Kediri. Untuk meningkatkan efektifitasnya, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian, yang berisi item-item terkait catatan mengenai strategi pengajaran guru serta kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, dimana jawaban responden dicatat atau direkam. Terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang mana pewawancara membawa pedoman berisikan point-point umum pertanyaan. Meskipun pewawancara dapat bertanya dengan fleksibel, pedoman tetap digunakan untuk memastikan topik yang akan dibahas yang sudah tercakup.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencari informasi yang telah dicatat atau diterbitkan dalam berbagai dokumen, seperti jurnal, artikel, buku induk, buku pribadi, serta surat keterangan lainnya.

F. Analisis Data

Didalam analisa data ini, peneliti menggunakan analisa deskriptif yaitu, analisa yang dilakukan untuk pembuatan deskripsi mengenai cerita

atau kejadian untuk pendeskripsian tertulis dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu menganalisis model Miles dan Huberman. Adapun langkah- langkahnya adalah:

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data yang dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dicatat dan dibagi dalam dua bagian. Bagian yang refleksi dan deskriptif. Bagian reflektif adalah catatan yang berisi pendapat, komentar, dari orang lain, sedangkan bagian deskriptif adalah catatan yang dilihat, didengar, ataupun dialami oleh diri sendiri.

b. Reduksi data

Menelaah catatan yang didapatkan melalui teknik informasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara memfokuskan data dengan penelitian dan memilih data yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

c. Penyajian data

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara menggabungkan informasi yang terdapat menggambarkan peristiwa yang terjadi.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah datanya sudah lengkap semua peneliti bisa melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian mendapatkan informasi dari observasi di lapangan, wawancara serta dokumentasi dengan pihak terkait. Mengecek keabsahan data ini menggunakan triangulasi.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.